

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antarpendidikan karakter siswa dengan motivasi belajar. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis, diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0.311$ dengan korelasi determinasi $r^2 = 0.096721$ atau 9.6721%.
2. Sesuai dengan pengujian hipotesis, tingkat pendidikan karakter memiliki kontribusi positif pada peningkatan motivasi belajar siswa. Harga determinasi r sebagai 9.6721%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan karakter dengan motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang masih rendah. Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = \alpha + bX = 99,43247059 + 0,058588235X$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pendidikan karakter setiap siswa akan diikuti oleh peningkatan skor motivasi belajar matematika siswa sebesar 0,058588235 unit pada konstanta 99,43247059.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik, hendaknya selalu memberikan motivasi kepada siswa di dalam kelas maupun di luar kelas sesuai dengan karakter yang dimiliki oleh siswa dan memperhatikan karakter setiap siswa dalam menerima materi, sehingga siswa merasa termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

2. Untuk Siswa

Siswa hendaknya harus memiliki karakter yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran serta harus merasa terbimbing dan terdorong untuk meningkatkan hasrat belajarnya sehingga dapat berimbas baik pada pencapaian hasil belajar yang maksimal.